

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Nurul Hidayatussholikhah¹; Martinus Budiantara²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta^{1,2}
Email : nurulhidayatssholikhah005@gmail.com

ABSTRAK

Studi berikut bermaksud menganalisis peran kinerja lingkungan sebagai variabel mediator antara keputusan investasi serta keputusan pendanaan pada nilai perusahaan di sektor basic materials yang terdaftar di BEI. Penelitian menerapkan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 54 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilaksanakan menerapkan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS 4.1.1.2. Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya: Keputusan investasi serta pendanaan berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan, Kinerja lingkungan: Dipengaruhi positif namun tidak signifikan oleh keputusan investasi, dipengaruhi negatif serta signifikan oleh keputusan pendanaan. Kinerja lingkungan tidak berperan sebagai mediator antara keputusan investasi serta nilai perusahaan, namun berhasil memediasi hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi; Keputusan Pendanaan; Nilai Perusahaan; Kinerja Lingkungan

ABSTRACT

This research examines how environmental performance mediates the relationship between investment decisions, financing decisions, and firm value in the basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Employing a quantitative methodology, the study selected 54 companies as samples using purposive sampling based on predefined criteria. Data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) regression via SmartPLS 4.1.1.2 software. The findings reveal that: Investment decisions have a positive and significant impact on firm value. Environmental performance is positively but insignificantly affected by investment decisions, while financing decisions exert a negative and significant influence. Environmental performance does not mediate the effect of investment decisions on firm value but successfully mediates the relationship between financing decisions and firm value.

Keywords : Investment Decisions; Financing Decisions; Firm Value; Environmental Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini menghadapi tingkat kompetisi yang makin tajam seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam menghadapi ketidakpastian pasar, perusahaan perlu memiliki tujuan yang mampu mengarahkan tiap aktivitas bisnisnya secara berkesinambungan. Secara umum ada dua kategori tujuan perusahaan yakni tujuan sementara serta tujuan berkelanjutan (Ezizwita & Nurazizah, 2022). Tujuan sementara perusahaan biasanya berfokus pada pencapaian laba dalam satu periode tertentu, sedangkan tujuan berkelanjutan diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan ialah pandangan investor pada suatu perusahaan yang tercermin dengan harga saham, dimana peningkatan nilai perusahaan biasanya dipengaruhi oleh tingginya harga saham (Aviany & Rifandi, 2024). Peningkatan nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham serta memperkuat kinerja serta prospek perusahaan. Dengan perbandingan diantara nilai pasar saham serta *book value*, rasio *Price to Book Value* (PBV) berperan guna menilai tingkat nilai perusahaan apakah tergolong rendah (*undervalued*) ataupun tinggi (*overvalued*).

Objek studi berikut ialah perusahaan-perusahaan pada sektor basic materials yang sudah tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebab kegiatan operasionalnya memberi dampak pada lingkungan serta dapat mempengaruhi persepsi investor. Berikut data penurunan nilai PBV pada 2 perusahaan sektor basic materials selama tahun 2021-2023 yang dilampirkan pada Gambar 1.

Pada Gambar 1 grafik mengindikasikan pergerakan penurunan nilai PBV dari tahun 2021-2023, dimana pada perusahaan AVIA dari nilai PBV senilai 6,09 menjadi 3,12. Sedangkan pada perusahaan INTP dari nilai PBV senilai 2,16 menjadi 1,65. Kondisi penurunan ini mencerminkan adanya peningkatan risiko serta ketidakpastian pada kinerja perusahaan, hingga perihal berikut menjadi tantangan manajemen dalam menjaga stabilitas perusahaan sebab dapat mempengaruhi kepercayaan investor.

Baik elemen internal maupun eksternal memengaruhi nilai perusahaan, tetapi aspek internal ialah yang paling penting guna memaksimalkan nilai perusahaan dengan manajemen keuangan. Seorang manajer keuangan bertanggung jawab mengambil keputusan termasuk investasi serta pendanaan, yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta nilai perusahaan.

Keuntungan masa depan diharapkan didapat dengan keputusan investasi yang dilaksanakan dengan menempatkan modal baik pada satu aset maupun lebih (Fathmaningrum & Utami, 2022). Peningkatan nilai perusahaan bergantung pada strategi investasi yang diterapkan, sebab faktor ini memiliki elemen penting dalam menetapkan arah perkembangan perusahaan (Suteja et al., 2023). Analisis yang dilaksanakan oleh (Amelia et al., 2024) membuktikan adanya kaitan keputusan investasi dengan peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, temuan penelitian memperlihatkan perbedaan didapat pada studi oleh (Maulidina & Kusumayadi, 2024) yang mengindikasikan bahwasanya keputusan investasi tidak memberi kontribusi pada perubahan nilai perusahaan.

Proses menentukan asal pembiayaan yang paling sesuai baik internal maupun eksternal, serta dengan hutang ataupun ekuitas guna mendukung aktivitas perusahaan dikenal sebagai keputusan pendanaan (Noviana & Nurasik, 2024). Adapun penelitian oleh (Kusuma &

Suarmanayasa, 2024) dibuktikan temuan bahwasanya keputusan pendanaan memberi dampak pada nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian oleh (Syafrilla & Riduwan, 2024) mengindikasikan bahwasanya keputusan pendanaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan guna mencapai nilai perusahaan yang baik dibutuhkan kinerja lingkungan yang efektif, hingga menjadi indikator penting dalam memprediksi kinerja jangka panjang. Kinerja lingkungan bukan hanya dianggap sebagai pertimbangan etis tetapi juga faktor penting dalam keputusan investasi (Putri & Bayangkara, 2024). Didalam studi yang dilaksanakan oleh (Adyaksana et al., 2024) membuktikan bahwasanya kinerja lingkungan berdampak pada nilai perusahaan.

Banyak studi telah membahas nilai perusahaan melalui variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, maupun kinerja lingkungan dengan hasil yang berbeda. Studi ini akan menguji peran kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi dalam hubungan keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan untuk menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan peran kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi, studi berikut berupaya memaparkan bagaimana keputusan investasi serta keputusan pendanaan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Berlandaskan proyeksi pendapatan serta arus kas masa depan, nilai kini yang dihasilkan mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya (Sudana, 2020). Peningkatan kesejahteraan pemegang saham diwujudkan dengan kenaikan nilai serta harga saham yang menjadi tujuan utama dari upaya peningkatan nilai perusahaan (Sartono, 2022). Opini publik pada perusahaan yang dibentuk oleh keseimbangan diantara penawaran serta permintaan pangsa pasar juga tercermin dalam nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2021).

Keputusan Investasi

Keberlangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi yang diambil sebab berkaitan dengan alokasi dana pada investasi yang memiliki potensi pengembalian serta risiko tertentu (Harjito & Martono, 2021). Keputusan ini mencerminkan bagaimana manajemen mengelola dana guna memperoleh laba di masa depan (Sutrisno, 2020). Risiko yang melekat pada investasi membuat hasilnya tidak pasti, hingga nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat risiko serta temuan yang diharapkan. Sementara itu, Tandililin (2021) menyatakan bahwasanya keputusan investasi ialah upaya konsisten guna memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan pemanfaatan dana ataupun sumber daya yang dimiliki.

Keputusan Pendanaan

Pemilihan sumber pendanaan yang diterapkan bisnis guna memenuhi kebutuhan operasional serta investasinya disebut sebagai keputusan pendanaan (Sudana, 2020). Keputusan ini tercermin dalam struktur modal yang mengindikasikan proporsi di antara liabilitas jangka panjang, saham umum, serta saham prioritas (Sartono, 2022). Keputusan pendanaan menggambarkan perbandingan di antara modal asing serta modal sendiri, di mana manajer bertanggung jawab menentukan keseimbangannya (Sutrisno, 2020).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan ialah upaya perusahaan dalam memperhatikan serta mengelola dampak pada lingkungan sekitarnya (Aprianti et al., 2023). Tingkat kinerja lingkungan mencerminkan seberapa baik perusahaan menjalankan tanggung jawab lingkungannya. Dari Organisation for Economic Co-Economic Co-Operation and Development Indonesia (OECD, 2019), kinerja lingkungan ialah evaluasi atas kemajuan dalam mencapai tujuan kebijakan lingkungan. ISO 14301 menginterpretasikan kinerja lingkungan sebagai temuan terukur yang dihasilkan dari implementasi sistem manajemen lingkungan terkait pengendalian aspek-aspek lingkungan.

Pengembangan Hipotesis

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi menjadi cara manajemen menyampaikan informasi kepada investor, di mana pengeluaran investasi memberi sinyal positif atas prospek perusahaan. Nilai perusahaan dapat dioptimalkan dengan peningkatan kepercayaan investor serta keuntungan masa depan yang dihasilkan dari keputusan investasi yang tepat. Perihal berikut sesuai dengan penelitian (Amelia et al., 2024) serta (Susanti et al., 2022) yang mengindikasikan bahwasanya keputusan investasi berdampak positif pada nilai perusahaan.

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan menjadi indikator kepercayaan manajemen pada prospek perusahaan, di mana penggunaan modal asing dipandang sebagai sinyal positif atas kemampuan dan strategi untuk investasi jangka panjang. Peningkatan harga saham dan nilai perusahaan dapat terjadi ketika perusahaan berhasil menarik minat investor, salah satunya dipengaruhi oleh penentuan sumber pendanaan yang tepat baik internal (laba ditahan) maupun eksternal (utang ataupun ekuitas). Sejalan dengan penelitian (Kusuma & Suarmanayasa, 2024) membuktikan bahwasanya keputusan pendanaan berdampak positif pada nilai perusahaan.

H₂ : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi dan Kinerja Lingkungan

Keputusan investasi mencerminkan komitmen perusahaan pada keberlanjutan, terutama jikalau dialokasikan pada proyek ramah lingkungan seperti efisiensi energi ataupun pengelolaan limbah. Investasi semacam ini memberi sinyal positif kepada stakeholder dengan reputasi yang baik serta pengungkapan informasi lingkungan yang transparan. Penelitian oleh (Aich et al., 2021) dan (Eka et al., 2024) mengindikasikan bahwasanya faktor lingkungan memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi. Hingga perusahaan yang memperhatikan keberlanjutan mampu memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih besar.

H₃ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Keputusan Pendanaan dan Kinerja Lingkungan

Keputusan pendanaan dapat mencerminkan komitmen perusahaan pada keberlanjutan, terutama jikalau diarahkan pada pembiayaan proyek ramah lingkungan seperti obligasi hijau ataupun pembiayaan berkelanjutan. Pendanaan yang berorientasi lingkungan memberi sinyal positif kepada investor bahwasanya perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, melainkan juga peduli atas dampak lingkungan. Dalam penelitian (Nazrida et al., 2023) mengindikasikan bahwasanya lingkungan berdampak pada keputusan pendanaan, di mana pengelolaan lingkungan yang baik mendukung pendanaan optimal dan pada akhirnya meningkatkan kinerja serta tujuan keberlanjutan perusahaan.

H₄ : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Mediasi

Kinerja lingkungan dapat diterapkan perusahaan sebagai sinyal positif kepada investor sebab mencerminkan tanggung jawab dan prospek jangka panjang perusahaan. Kepedulian pada isu keberlanjutan yang meningkat ialah cerminan dari kinerja lingkungan yang makin baik pada suatu perusahaan (Sagala & Aprilia, 2023). Kinerja lingkungan disini bertindak sebagai variabel mediasi, di mana informasi positif tentang keberlanjutan menarik lebih banyak modal yang kemudian akan meningkatkan keputusan investasi dan nilai perusahaan.

H₅ : Kinerja lingkungan memediasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Mediasi

Suatu putusan yang didasarkan guna meningkatkan kinerja lingkungan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif bagi investor, sebab mengindikasikan komitmen perusahaan pada keberlanjutan jangka panjang. Dalam penelitian oleh (Apriandi & Lastanti, 2023) dan (Nazrida et al., 2023) yang dinyatakan bahwasanyasanya pengelolaan lingkungan yang efektif

akan memungkinkan suatu perusahaan guna membuat keputusan pendanaan yang lebih optimal dan efisien. Dalam perihal berikut, kinerja lingkungan berperan sebagai variabel mediasi dimana keputusan pendanaan yang tepat mampu meningkatkan kinerja lingkungan yang kemudian menumbuhkan keyakinan investor dan nilai perusahaan.

H_6 : Kinerja lingkungan memediasi hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Jenis Penelitian

Studi berikut menerapkan metodologi kuantitatif. Metode kuantitatif dipahami sebagai pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivis yang diterapkan guna mengkaji populasi ataupun sampel tertentu (Sugiyono, 2020).

Populasi dan Sampel

Studi berikut menerapkan seluruh perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021 hingga 2023 sebagai populasi penelitian. Dari total perusahaan yang aktif dalam periode tersebut, terdapat 93 perusahaan Basic Materials yang memenuhi kriteria inklusi. Berlandaskan kriteria yang tercantum pada Tabel 1, proses penentuan sampel pada studi berikut dilaksanakan dengan metode purposive sampling. Sejumlah 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sudah didapat berlandaskan ketentuan sampel yang sudah ditetapkan. Dengan menerapkan periode 2021-2023 maka jumlah sampel diolah menjadi sejumlah 54 sampel.

Definisi Operasional

1. Nilai Perusahaan (Y)

Opini publik pada perusahaan yang dibentuk oleh keseimbangan diantara penawaran dan permintaan pangsa pasar juga tercermin dalam nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Berikut rasio pengukuran nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi didefinisikan sebagai upaya konsisten guna memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan pemanfaatan dana ataupun sumber daya yang dimiliki

(Tandelilin, 2021). Didalam studi berikut dipilih dua rasio guna mengukur keputusan investasi yakni TAG dan MVA/BVA, sebagaimana dibawah :

$$TAG = \frac{\text{Total Asset } (t) - \text{Total Asset } (t - 1)}{\text{Total Asset } (t - 1)}$$
$$\frac{MVA}{BVA} = \frac{(\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas}) + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham})}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan menggambarkan perbandingan diantara modal asing dan modal sendiri, di mana manajer bertanggung jawab menentukan keseimbangannya (Sutrisno, 2020). Begitu juga dengan keputusan pendanaan menerapkan dua rasio pengukuran DAR dan DER sebagaimana dibawah :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

4. Kinerja Lingkungan (Z)

Temuan yang bisa diukur oleh penerapan sistem manajemen lingkungan guna mengendalikan berbagai aspek lingkungan disebut sebagai kinerja lingkungan. Kinerja ini dinilai berlandaskan peringkat PROPER yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagaimana dibawah :

- Gold (skor 5) = Sangat Baik
- Green (skor 4) = Sangat Baik
- Blue (skor 3) = Baik
- Red (skor 2) = Buruk
- Black (skor 1) = Sangat Buruk

Jenis dan Sumber Data

Studi berikut menerapkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Sumber data didapat dari situs web resmi masing-masing perusahaan serta platform BEI (www.idx.co.id), yang kemudian menjadi landasan utama dalam proses analisis.

Metode Analisis Data

Studi berikut memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.2 guna melaksanakan analisis data dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Pendekatan ini diterapkan guna mengeksplorasi hubungan kausal diantara berbagai variabel dalam penelitian. Secara metodologis, analisis SEM-PLS terdiri atas dua bagian fundamental, yakni model pengukuran (outer model) dan model hubungan struktural (inner model).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Studi berikut menganalisis seluruh variabel yang meliputi kebijakan investasi, strategi pendanaan, kinerja lingkungan, serta valuasi perusahaan selama periode 2021 hingga 2023. Analisis data dilaksanakan dengan pendekatan statistik deskriptif yang mencakup perhitungan mean, nilai terendah, nilai tertinggi, serta deviasi standar guna masing-masing variabel. Pada Tabel 2 ditampilkan temuan analisis deskriptif yang menggambarkan seluruh variabel selama periode penelitian berlangsung.

Tabel 2 mengindikasikan bahwasanya rata-rata (mean) keputusan investasi (X1) MVABVA senilai 140,167 dan TAG senilai 4.556, keputusan pendanaan (X2) DER senilai 153,852, kinerja lingkungan (Z) PROPER senilai 368,259, dan nilai perusahaan (Y) PBV senilai 211,963. Sedangkan guna median keputusan investasi (X1) MVABVA senilai 112,000 dan TAG senilai 2,000, keputusan pendanaan (X2) DER senilai 87,000 dan DAR senilai 44,000, kinerja lingkungan (Z) PROPER senilai 400,000, dan nilai perusahaan (Y) PBV senilai 151,000.

Temuan olah data mengindikasikan bahwasanya dari 18 perusahaan yang dijadikan objek penelitian, MVABVA terendah ialah TINS senilai -28,000 dan MVABVA tertinggi ialah TPIA senilai 626,000. Untuk TAG terendah ialah NIKL senilai -30,000 dan TAG tertinggi ialah AVIA senilai 85,000. Lalu, untuk DER terendah ialah INCO senilai 12,000 dan DER tertinggi ialah KRAS senilai 573,000. Selanjutnya, PROPER terendah ialah AVIA, CMNT, INAI, KMTR, KRAS, MOLI, NIKL dan PNGO senilai 300,000 dan PROPER tertinggi ialah ANTM, SMCB, SMGR dan TINS senilai 500,000. Kemudian terakhir, PBV terendah ialah KRAS senilai 33,000 dan PBV tertinggi ialah TPIA senilai 1078,000.

Dari Tabel 2 tersebut *standard deviation* guna mVABVA senilai 118,775, *standard deviation* TAG senilai 16,087, *standard deviation* DER senilai 145,460, *standard deviation* DAR senilai 21,235, *standard deviation* PROPER senilai 57,028 dan yang terakhir *standard deviation* PBV senilai 184,989.

Hasil Pengujian Outer Model

Validitas dan reliabilitas indikator pada studi berikut ditunjukkan dengan nilai *loading factor* yang seluruhnya lebih tinggi dari 0,7 sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Uji convergent validity pada model pengukuran (*measurement model*) selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability* (CR) yang dilampirkan di Tabel 4.

Nilai *loading factor* *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability* (CR) yang tercantum dalam Tabel 4, memperlihatkan bahwasanyasanya indikator pada tiap variabel laten yang ada di studi berikut sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebagai refleksi dari variabel yang diwakilinya.

Hasil Pengujian Structural Modal (Inner Model)

Sebagai indikator pengujian kesesuaian model ataupun *goodness-of-fit*, nilai R-Square menjadi dasar dalam pengujian model struktural (*inner model*) yang didapat dari temuan perhitungan dan dilampirkan dalam tabel perhitungan R-Square.

Output SmartPLS menghasilkan nilai R-Square untuk tiap variabel yang hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 5. Keputusan investasi serta keputusan pendanaan mampu memberi dampak kinerja lingkungan senilai 0,160. Dampak keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada kinerja lingkungan ialah lemah sebab $0,160 < 0,25$. Kemudian keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kinerja lingkungan mampu mempengaruhi nilai perusahaan senilai 0,744. Dampak keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan ialah moderat sebab $0,50 < 0,744 < 0,75$.

Hasil Pengujian Hipotesis

Nilai *path coefficient* yang didapat dengan *PLS-Algorithm* menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antar variabel dengan rentang nilai dari -1 sampai 1. Hubungan antar variabel laten dianggap signifikan jikalau *path coefficient* berada pada tingkat signifikansi 0,05. Tingkat signifikansi korelasi ditentukan berlandaskan perbandingan nilai *T-Statistic* pada nilai kritis senilai 1,96. Bila $T-Statistic > Critical Value$, berarti mengindikasikan adanya dampak yang signifikan pada tingkat di atas 5%. Temuan pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan temuan pengujian, variabel keputusan investasi berdampak positif pada nilai perusahaan. Makin banyak investor yang berpartisipasi akibat meningkatnya ketersediaan modal mengindikasikan bahwasanya tingginya keputusan investasi menjadi cerminan nilai perusahaan yang baik. Jikalau modal tersebut dikelola secara optimal oleh perusahaan, perihal berikut akan memberi keuntungan yang bukan hanya perusahaan saja melainkan juga memberi

keuntungan bagi para investor. Temuan studi berikut selaras dengan (Susanti et al., 2022) dan (Amelia et al., 2024) bahwasanya peningkatan nilai perusahaan ialah cerminan dari keputusan investasi yang dijalankan secara akurat serta efektif, sebab mewakili ekspansi jangka panjang dan kemungkinan peningkatan pendapatan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan pengujian, variabel keputusan pendanaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan mencerminkan kemampuan manajemen dalam memilih struktur pembiayaan yang optimal. Dengan pemilihan sumber pendanaan yang tepat didapat baik dengan utang ataupun ekuitas akan menciptakan efisiensi biaya modal dan mendukung kelangsungan operasional serta pertumbuhan bisnis. Temuan studi berikut selaras dengan (Kusuma & Suarmanayasa, 2024) mengindikasikan adanya kontribusi yang baik pada peningkatan nilai perusahaan sebab mendukung pertumbuhan operasional dengan pemanfaatan dana yang optimal.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Lingkungan

Berlandaskan temuan pengujian, variabel keputusan investasi tidak berdampak pada kinerja lingkungan. Alasan mengapa tidak ditemukan dampak keputusan investasi pada kinerja lingkungan, sebab sebagian besar perusahaan cenderung memprioritaskan investasi pada aspek finansial seperti laba ataupun efisiensi operasional dibandingkan pada aspek keberlanjutan lingkungan. Perihal berikut sejalan dengan (Rahi, 2025) dalam penelitiannya bahwasanya investasi dalam inisiatif lingkungan biasanya bersifat jangka panjang dipandang dapat mengurangi efisiensi ataupun probabilitas jangka pendek, hingga sering diabaikan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Lingkungan

Berlandaskan temuan pengujian, variabel keputusan pendanaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat mencerminkan kepedulian perusahaan pada keberlanjutan lingkungan. Pemilihan sumber pendanaan yang mendukung proyek ramah lingkungan seperti halnya obligasi hijau ataupun pembiayaan berkelanjutan, mengindikasikan bahwasanya tidak hanya keuntungan finansial yang menjadi orientasi perusahaan, tetapi juga dampak operasional pada lingkungan yang turut diperhatikan. Sejalan dengan (Nazrida et al., 2023) menyatakan bahwasanya pengelolaan lingkungan yang baik akan memungkinkan suatu perusahaan guna membuat keputusan pendanaan yang optimal.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Mediasi

Berlandaskan temuan pengujian, variabel kinerja lingkungan tidak mampu memediasi dampak keputusan investasi pada nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanyasanya keputusan investasi perusahaan belum diarahkan dengan efektif guna

mendukung peningkatan kinerja lingkungan. Sementara itu kinerja lingkungan belum cukup kuat ataupun relevan dalam membentuk persepsi nilai perusahaan. Temuan studi berikut selaras dengan temuan (Steelyana & Lim, 2024), di mana kinerja lingkungan yang positif belum memberi kontribusi signifikan pada peningkatan nilai perusahaan, hingga situasi ini mencerminkan bahwasanya aspek lingkungan belum sepenuhnya diintegrasikan oleh investor dalam proses penilaian nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Mediasi

Berlandaskan temuan pengujian, variabel kinerja lingkungan mampu memediasi dampak keputusan pendanaan pada nilai perusahaan. Dengan kinerja lingkungan yang mampu memediasi dampak keputusan pendanaan pada nilai perusahaan tersebut, mencerminkan bahwasanya perusahaan sudah menerapkan dana yang dimilikinya guna mendukung program-program yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Sejalan dengan (Apriandi & Lastanti, 2023) dan (Nazrida et al., 2023) yang dijelaskan bahwasanya penerapan pengelolaan lingkungan yang optimal akan memungkinkan suatu perusahaan guna menentukan keputusan pendanaan yang lebih tepat dan efisien. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mengejar efisiensi finansial, tetapi juga mulai memperhatikan tanggung jawab lingkungan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya keputusan investasi dan keputusan pendanaan berdampak positif pada nilai perusahaan, menandakan pentingnya pengelolaan modal dan struktur pembiayaan yang optimal dalam memperkuat nilai perusahaan. Namun, keputusan investasi tidak berdampak pada kinerja lingkungan sebab sebagian besar perusahaan masih berfokus pada aspek finansial. Sebaliknya, keputusan pendanaan berdampak positif pada keberlanjutan dengan pembiayaan ramah lingkungan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya kinerja lingkungan tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan diantara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Namun, kinerja lingkungan terbukti mampu menjadi variabel mediasi yang signifikan dalam dampak keputusan pendanaan pada nilai perusahaan. Perihal berikut menegaskan bahwasanya aspek lingkungan berperan penting dalam mengoptimalkan keputusan pendanaan guna meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., M.Sulkhanul Umam, Vidya Vitta Adhivinna, & Trimely Dinakesuma. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Aich, S., Thakur, A., Nanda, D., & Tripathy, S. (2021). Factors Affecting ESG towards Impact on Investment : A Structural Approach, 1–14.

- Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01), 4524–4534. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>
- Apriandi, D., & Lastanti, H. S. (2023). APAKAH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN DAPAT, 3(1), 1219–1228.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance, 10(July), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Aviany, R. N., & Rifandi, M. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 354–361.
- Eka, A. P. B., Hendrawan, H., Nurwita, Cakranegara, P. A., & Zulbeti, R. (2024). Analysis of the influence of social and environmental factors on corporate investment decisions: esg approach in financial management, 7.
- Ezizwita, E., & Nurazizah, R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.62>
- Fathmaningrum, E. S., & Utami, T. P. (2022). Determinants of Investment Decisions in the Capital Market During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 147–169. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13408>
- Kusuma, & Suarmanayasa. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021), 6(1), 61–71.
- Maulidina, S., & Kusumayadi, I. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 12–20. <https://doi.org/10.59422/lbm.v2i01.178>
- Nazrida, M. F., Sitepu, L. ermayanin, & Irennetia, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Dan Kapasitas Manajerial Terhadap Keputusan Pendanaan Bagi Usaha Kecil Kerajinan Di Palangka Raya, 2(2).
- Noviana, M. A., & Nurasik. (2024). Impact of Financial Decisions on Corporate Value in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14(2), 6–14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1109>
- Putri, B. C., & Bayangkara, I. B. K. (2024). KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021 –, 8(7), 211–219.
- Rahi, A. B. M. F. (2025). Do sustainability practices in fl uence fi nancial performance? Evidence from the Nordic fi nancial industry, (October), 292–314. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2020-0373>
- Rohana Sagala, D., & Karlina Aprilia, R. K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi dan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Steelyana, W. E., & Michelle Lim. (2024). Elevating Firm Value: Exploring The ESG Framework's Influence On Corporate Performance, 21(1), 23.
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., Sunarka, P. S., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

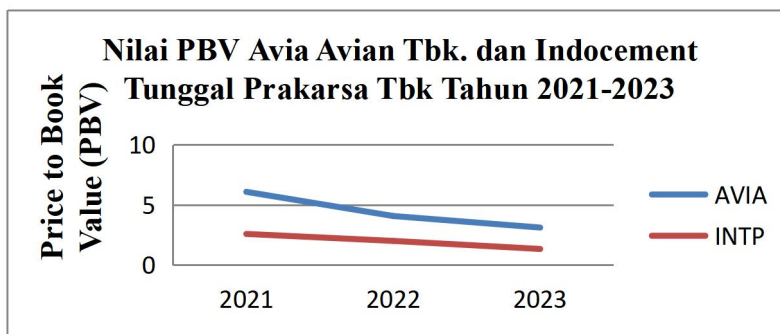
Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 1–18.

Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>

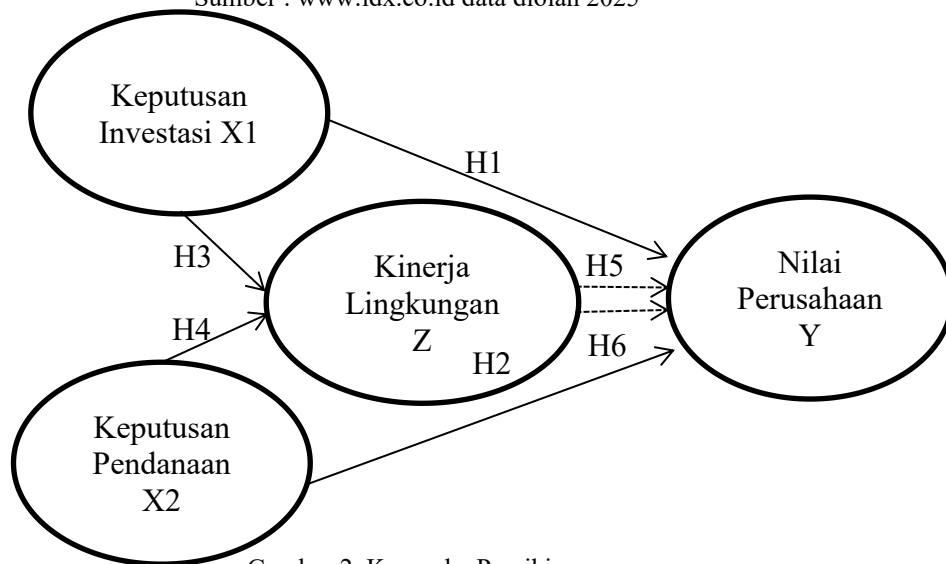
Syafrilla, G. N., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Penurunan Nilai PBV
 Sumber : www.idx.co.id data diolah 2025



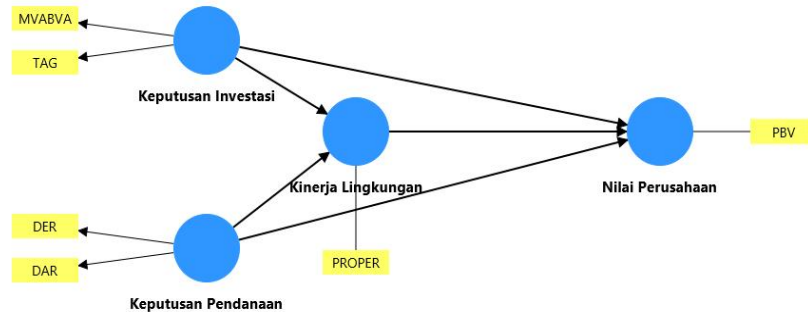
Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	93
Perusahaan basic materials yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	(2)
Perusahaan basic materials yang tidak peserta PROPER secara berturut-turut tahun 2021-2023	(73)

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	18
Tahun pengamatan 2021-2023 (3 tahun)	
Jumlah sampel pengamatan (18 x 3 tahun)	54

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025



Gambar 3. Model Awal Penelitian
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

No.	Variabel	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
1.	MVABVA	140.167	112.000	-28.000	626.000	118.775
2.	TAG	4.556	2.000	-30.000	85.000	16.087
3.	DER	153.852	87.000	12.000	573.000	145.460
4.	DAR	46.370	44.000	11.000	86.000	21.235
3.	PROPER	368.259	400.000	300.000	500.000	57.028
4.	PBV	211.963	151.000	33.000	1078.000	184.989

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Result For Outer Loading Model Penelitian

	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
MVABVA	0.949			
TAG	0.721			
DAR		0.979		
DER		0.970		
PROPER			1.000	
TAG				1.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE) dan Composite Reliability (CR)

	Composite Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi	0.828	0.710
Keputusan Pendanaan	0.974	0.949

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 5. R Square dan R Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Lingkungan	0.160	0.127
Nilai Perusahaan	0.744	0.728

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 6. Total Effect (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Keputusan Investasi -> Kinerja Lingkungan	-0.034	-0.017	0.181	0.185	0.853
Keputusan Investasi -> Nilai Perusahaan	0.884	0.872	0.083	10.653	0.000
Keputusan Pendanaan -> Kinerja Lingkungan	-0.411	-0.409	0.123	3.351	0.001
Keputusan Pendanaan -> Nilai Perusahaan	0.421	0.415	0.101	4.169	0.000
Kinerja Lingkungan -> Nilai Perusahaan	0.310	0.292	0.080	3.871	0.000

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Keputusan Investasi -> Nilai Perusahaan	-0.010	-0.009	0.052	0.201	0.841
Keputusan Pendanaan -> Nilai Perusahaan	-0.128	-0.119	0.049	2.600	0.009

Sumber : Output SmartPLS